

# **TESIS**

## **PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF BERDASARKAN SOSIODEMOGRAFI KELUARGA DAN FAKTOR PREDISPOSISI DI KABUPATEN SELUMA**



**OLEH:**

**NAMA : DWI ANTASARI H**

**NIM : 10012682226049**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

# **TESIS**

## **PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF BERDASARKAN SOSIODEMOGRAFI KELUARGA DAN FAKTOR PREDISPOSISI DI KABUPATEN SELUMA**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar (S2)  
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH:

NAMA : DWI ANTASARI H  
NIM : 10012682226049

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

# HALAMAN PENGESAHAN

## PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF BERDASARKAN SOSIODEMOGRAFI KELUARGA DAN FAKTOR PREDISPOSISI DI KABUPATEN SELUMA

### TESIS

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar (S2)  
Magister Kesehatan Masyarakat (M.K.M)

OLEH :

NAMA : DWI ANTASARI H  
NIM : 10012682226049

Palembang, 11 Desember 2023

Pembimbing I,



Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos., M.Kes., AIFO  
NIP. 196901241993031003

Pembimbing II,



Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes., AIFO  
NIP. 197109271994032004

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M  
NIP. 197606092002122001

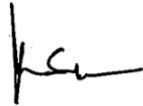
## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul “Pemberian Asi Eksklusif Berdasarkan Sosiodemografi Keluarga dan Faktor Predisposisi di Kabupaten Seluma” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya pada tanggal 6 Desember 2023 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya


**Palembang, 6 Desember 2023**


Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis


Ketua:

1. Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, SKM., M.Kes (Epid) (  )  
NIP. 198101212003121002

Anggota:

2. Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos., M.Kes., AIFO (  )  
NIP. 196901241993031003

3. Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes., AIFO (  )  
NIP. 197109271994032004

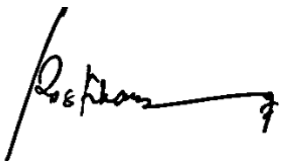
4. Dr. dr. H. M. Zulkarnain, M.Med.Sc., PKK (  )  
NIP. 196109031989031002

5. Dr. Anita Rahmiwati S.P., M.Si (  )  
NIP. 198305242010122002

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

  
  
Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi  
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat

  
Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes., AIFO  
NIP. 197109271994032004

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Antasari H

NIM : 10012682226049

Judul Tesis : Pemberian Asi Eksklusif Berdasarkan Sosiodemografi Keluarga dan Faktor

Predisposisi Di Kabupaten Seluma.

Menyatakan bahwa Laporan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.



Palembang, 11 Desember 2023



( Dwi Antasari H )

Nim.10012682226049

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Antasari H

NIM : 10012682226049

Judul Tesis : Pemberian Asi Eksklusif Berdasarkan Sosiodemografi Keluarga dan Faktor Predisposisi Di Kabupaten Seluma.

Memberi izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasi hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam 1 (satu) tahun tidak mempublikasi karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 11 Desember 2023



( Dwi Antasari H )

Nim. 10012682226049

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Semakin banyak bersyukur, Semakin banyak pula kebahagiaan hidup yang kita dapatkan”

“Ridho Allah SWT terletak pada ridho Orang tua, Dan Orang tua adalah sebaik-baiknya pintu Syurga.” ( HR. Ahmad )

Dengan segala kerendahan hati Tesis ini Penulis persembahkan untuk Orang tua ku tersayang H. Muhammad Haidir dan Hj. Hasni S.Pd, yang selalu memberikan do'a, nasehat serta dukungan materi, Saudara- Saudaraku Ecak Eka Permata Ashari, S.E, M.Si, Oscar Viky Septario, S.K.M, Adik- adikku Ners. Trio Maisal Arba, S. Kep, Della Valenza, Am.Keb, Chatoer Riyando,S.Tr.T., M.Tr.T , Keponakan Kyai Kenzo, Cek Hiroso, Cacak Shanum, Shirena, Raline yang Umma Cintai, terimakasih atas pengertian, perhatian dan semangat yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini tepat waktu.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Berkah,Rahmat atas apa yang telah penulis lakukan sehingga ilmu yang didapatkan bermanfaat bagi penulis sendiri maupun untuk semua orang lain.

*HEALTH PROMOTION*

*MAGISTER STUDY PROGRAM (S2) PUBLIC HEALTH SCIENCE  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Scientific writing in from of a Thesis  
December,6 2023*

*Dwi Antasari.H:Supervised by nur alam fajar dan Rostika Flora*

*Exclusive Breastfeeding Based on Family Sociodemographics and Predisposing Factors in Seluma Regency*

*xiv + 130 page, 28 tables, 3 pictures, 7 appendices*

### **ABSTRACT**

*Background :Breast milk (ASI) is a source with a balanced composition for the growth and development needs of babies. Exclusive breastfeeding is required for babies aged 0-6 months to reduce morbidity and mortality rates in children. This research aims to provide exclusive breastfeeding based on family sociodemographics and predisposing factors in breastfeeding mothers. Method:This research is descriptive analytic with a cross sectional study method. The sampling technique for working areas of community health centers in 4 selected sub-districts was non-random sampling from 22 existing community health centers with a sample of 98 breastfeeding mothers in Seluma Regency. The research results showed that there was a relationship between education, knowledge, attitudes and actions with breastfeeding mothers in Seluma Regency. Multivariate analysis showed that the most dominant factor was the actions of breastfeeding mothers and the PR value =5.68. Mothers who have poor practices are 5.68 times more likely to not breastfeed exclusively than mothers who have good practices..*

*Keyword : Mother's Milk, Breastfeeding, Breastfeeding Mother*

*Literature : 74 (2019-2023)*

**PROMOSI KESEHATAN**



PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Karya tulis ilmiah berupa Tesis  
6 Desember 2023

Dwi Antasari. H : Dibimbing oleh Nur Alam Fajar dan Rostika Flora

Pemberian Asi Eksklusif Berdasarkan Sosiodemografi Keluarga Dan Faktor  
Predisposisi di Kabupaten Seluma

xiv + 130 halaman, 28 tabel, 3 gambar, 7 lampiran

### ABSTRAK

**Latar Belakang** : Air Susu Ibu (ASI) merupakan sumber dengan komposisi seimbang untuk kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan bayi. Pemberian ASI secara eksklusif diharuskan pada bayi usia 0-6 bulan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk Pemberian Asi Eksklusif Berdasarkan Sosiodemografi Keluarga Dan Faktor Predisposisi pada ibu menyusui. **Metode** : Penelitian ini merupakan deskriptif analitik dengan metode *cross sectional study*. Teknik pengambilan sampel wilayah kerja puskesmas yang berada di 4 kecamatan terpilih secara non random sampling dari 22 puskesmas yang ada dengan 98 sampel ibu menyusui di Kabupaten Seluma. **Hasil**: Penelitian didapatkan bahwa terdapat hubungan antara pendidikan, pengetahuan, sikap dan tindakan dengan pemberian asi pada ibu menyusui di Kabupaten Seluma.. Analisis multivariate menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan yakni tindakan ibu menyusui dan nilai PR=5,68. Ibu yang memiliki tindakan kurang baik berisiko 5,68 kali lebih besar untuk tidak memberiakan ASI Eksklusif dibandingkan ibu yang memiliki tindakan baik.

Keyword : Air Susu Ibu, Pemberian ASI, Ibu Menyusui

Kepustakaan : 74 (2019-2023)

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warrahmatulahi wabarakattuh.

Puji syukur senantiasa penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul **“Pemberian Asi Eksklusif Berdasarkan Sosiodemografi Keluarga Dan Faktor Predisposisi Di Kabupaten Seluma”**.

Tesis ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa penulisan Tesis ini tidaklah akan terwujud dengan baik tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin memberikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Taufik Marwan, SE., M.Si sebagai Rektor Universitas Sriwijaya atas kesempatannya yang telah diberikan sehingga penulis dapat melanjutkan studi Magister di FKM Universitas Sriwijaya.
2. Rektor Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M sebagai Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya atas kesempatan sehingga dapat menyelesaikan tepat waktu.
3. Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos., M.Kes., AIFO Selaku pembimbing I atas kesabaran dan ikhlasnya dalam memberikan bimbingan, ilmu, motivasi, saran dan masukan dalam penyusunan tesis ini.
4. Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes Selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (S2) dan Selaku Pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, saran serta dukungan dalam penyusunan Tesis.
5. Prof. Dr. dr. H. M Zulkarnain, M.Med., Sc.PKK Selaku penguji I
6. Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, SKM.M.Kes(Epid) Selaku penguji II
7. Dr. Anita Rahmiwati S.P. M.Kes Selaku penguji III.
8. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma, Kepala Puskesmas ( Kota Tais, Talang Tinggi, Rimbo Kedu, Masmambang) dan semua pihak yang membantu penelitian ini.

9. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama proses penyelesaian Tesis ini.
10. Kepala UPTD Puskesmas Bunga Mayang Kabupaten OKU Timur Yosi Fitriani, S.K.M dan semua teman sejawat Puskesmas terimakasih atas Izin, perhatian, pengertian dan semangat yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
11. Sahabat terbaik Popy Iryani, S.K.M, Hesti Purnamasari, Am.Keb, Evi Diana, Am.Keb, Herdayani, Am.Keb, Marista S.St terimakasih atas dukungan, do'a dan cintanya dalam menyelesaikan tesis ini.
12. Bestie- Bestieku Tim Sepenelitian Seluma (Tante Shose, Yuk Rini, Yuk Chika, Yuk Rika, Yuk Febi dan Mbak Fitri ) serta teman-teman seperjuangan Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya telah memberikan bantuan dan semangat dalam menyelesaikan tesis ini

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan karena ketidak sempurnaan dan keterbatasan dalam penyusunan Tesis ini. Harapan penulis agar Tesis ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak, serta penulis senantiasa mengharapkan masukan, kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan Tesis ini. Wassalamualaikum warrahmatullahi wabarakattuh.

Palembang, 11 Desember 2023

Penulis,



( Dwi Antasari H )

Nim. 10012682226049

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 10 Maret 1990 desa Peracak di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Putri dari Bapak H. M Haidir dan ibu Hj. Hasni, S.Pd yang merupakan anak kedua dari empat bersaudara.

Penulis Menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Peracak pada tahun 2001. Melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Bunga Mayang tahun 2004, Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Martapura tahun 2007. Penulis Melanjutkan Pendidikan di Program Studi DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Al- Ma'arif Baturaja mulai tahun 2008 - 2010 dan Pendidikan di Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Al-Ma'arif Baturaja pada tahun 2013 - 2015.

Pada Tahun 2010 penulis diangkat Sebagai Lulusan Termuda Pegawai Negeri Sipil dilingkungan Pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dan ditempatkan bekerja di UPTD Puskesmas Bunga Mayang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten OKUT sampai dengan sekarang.

Pada tahun 2022 penulis tercatat sebagai mahasiswi pada Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, Bidang Kajian Utama Promosi Kesehatan Melalui Program Ujian Saringan Masuk ( USM ).

# DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1. Konsep Dasar ASI Eksklusif.....	8
2.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif .....	18
2.3. Kerangka Teori.....	24
2.4. Kerangka Konsep.....	26
2.5. Penelitian Terdahulu .....	27
2.6. Hipotesis Penelitian .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	31
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian .....	31

3.4. Kriteria Sampel .....	32
3.5. Definisi Operasional .....	33
3.6. Cara, Alat dan Pengelolaan Data .....	34
3.7. Pengelolaan Data .....	35
3.8. Analisis Data dan Penyajian Data .....	36
3.9. Penyajian Data .....	38
3.10. Etika Penelitian .....	38
3.11. Alur Penelitian .....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
4.1. Gambaran Tempat Penelitian.....	41
4.2. Hasil Penelitian.....	42
4.3. Keterbatasan Penelitian .....	57
4.4. Pembahasan Penelitian .....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>73</b>
5.1. KESIMPULAN.....	73
5.2. SARAN.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3.5	Tabel Definisi Operasional .....	31
Tabel 4.1	Tabel Distribusi Sosiodemografi Keluarga.....	41
Tabel 4.2	Tabel Distribusi Distribusi Frekuensi Pengetahuan .....	42
Tabel 4.3	Tabel Distribusi Frekuensi Sikap .....	43
Tabel 4.4	Tabel Distribusi Frekuensi Tindakan .....	45
Tabel 4.5	Tabel Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Eksklusif .....	46
Tabel 4.6	Tabel Hubungan Usia dengan Pemberian ASI Eksklusif .....	47
Tabel 4.7	Tabel Hubungan Pendidikan dengan Pemberian ASI Eksklusif.....	47
Tabel 4.8	Tabel Hubungan Pekerjaan dengan Pemberian ASI Eksklusif .....	48
Tabel 4.9	Tabel Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Pemberian ASI.....	48
Tabel 4.10	Tabel Hubungan Penolong Persalinan dengan Pemberian ASI.....	49
Tabel 4.11	Tabel Hubungan Penggunaan Kontrasepsi dengan Pemberian ASI	49
Tabel 4.12	Tabel Hubungan Pengetahuan dengan Pemberian ASI .....	50
Tabel 4.13	Tabel Hubungan Sikap dengan Pemberian ASI Eksklusif.....	50
Tabel 4.14	Tabel Hubungan Tindakan dengan Pemberian ASI Eksklusif.....	51
Tabel 4.15	Tabel Hasil Seleksi Bivariat.....	52
Tabel 4.16	Tabel Pemodelan Awal ( <i>Full Model</i> ) Analisis Multivariat .....	52
Tabel 4.17	Tabel Perubahan PR Tanpa Variabel Penggunaan Kontrasepsi .....	53
Tabel 4.18	Tabel Perubahan PR Tanpa Variabel Pengetahuan.....	54
Tabel 4.19	Tabel Perubahan PR Tanpa Variabel Usia Ibu .....	54
Tabel 4.20	Tabel Perubahan PR Tanpa Variabel Pendidikan Ibu.....	55
Tabel 4.21	Tabel Perubahan PR Tanpa Variabel Sikap .....	55
Tabel 4.22	Tabel Model Akhir Regresi Logistik .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	23
Gambar 2.2 Kerangka Konsep .....	24
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	39
Gambar 4.1 Lokasi Penelitian .....	40



## DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH

ASI	: Air Susu Ibu
UNICEF	: <i>United Nation Childrens Funds</i>
IMD	: Inisiasi Menyusu Dini
WHO	: <i>World Health Organization</i>
Transitionalmilk	: ASI Peralihan
Maturemilk	: ASI Matang
DHA	: Asam Dokosaheksanoik
HPA	: <i>Hipothalamus-Pituitary-Adrena</i>
GC	: Glukokortikoid
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
AKI	: Angka Kematian Ibu
AKB	: Angka Kematian Bayi
MPS	: <i>Making Pregnancy Saver</i>
BB	: Berat Badan
BBL	: Bayi Baru Lahir
KB	: Keluarga Berencana
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak.
RS	: Rumah Sakit
P4K	: Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi
HPL	: Hari Perkiraan Lahir

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Air Susu Ibu (ASI) merupakan sumber dengan komposisi seimbang untuk kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan bayi. Selain dari pada itu ASI juga menjadi sumber utama kehidupan, sehingga diupayakan bayi hanya meminum ASI tanpa ada tambahan lainnya seperti susu formula, air teh, madu, air putih dan tanpa makanan pendamping atau sering disebut sebagai ASI Eksklusif (Habibah, 2022). Pemberian ASI eksklusif merupakan faktor yang berpengaruh dalam pertumbuhan stabilitas bayi. Berpeluangnya bayi dalam mendapatkan ASI Eksklusif berpotensi untuk tumbuh normal 1,62 kali lebih besar dibandingkan dengan bayi yang ASI non Eksklusif. Pemberian ASI Eksklusif juga berpengaruh pada perkembangan sesuai usia bayi (Sarkar *et al.*, 2020).

Pemberian ASI Eksklusif memiliki keuntungan untuk bayi dan ibu. Bagi bayi, nutrisi yang terkandung dalam ASI mengandung komponen bioaktif yang dapat melindungi bayi dari infeksi sehingga dapat menurunkan risiko infeksi pada anak seperti pneumonia, diare dan penyakit usus (John *et al.*, 2019). Pemberian ASI Eksklusif dapat menurunkan resiko pendarahan setelah persalinan, depresi pasca persalinan, menunda kesuburan dan meringankan beban ekonomi (Yusnita & Rustina, 2020).

Pada awal tahun 2020 dunia dilanda pandemi Covid-19, tidak terkecuali Indonesia. Adanya pembatasan aktivitas sosial berskala besar yang dimaksudkan untuk mengurangi dan memutus rantai penularan Covid-19 berdampak pada pelaksanaan pelayanan kesehatan di puskesmas, posyandu, kelas ibu, dan lain-lain. Sebagian besar aktivitas posyandu ditunda, termasuk penimbangan, penyuluhan dan konseling. Kondisi pandemi juga berpengaruh kepada aturan dan kebijakan di rumah sakit terkait pelaksanaan inisiasi

menyusu dini (IMD), pemberian ASI secara langsung serta rooming-in pada bayi baru lahir. Hal ini disesuaikan dalam rangka menghindari penularan Covid-19 pada bayi baru lahir. Pemberian ASI yang optimal dapat mengurangi mortalitas dan morbiditas serta memiliki dampak jangka panjang pada kecerdasan dan kinerja seseorang pada saat dewasa (Horta *et al.*, 2018). Pemberian Asi eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan dan dilanjutkan sampai anak berusia 2 tahun pertama dapat mendorong pertumbuhan dan perkembangan yang sehat (WHO, 2019). WHO (2014) menunjukkan bahwa pemberian ASI, terutama ASI eksklusif merupakan salah satu cara untuk memberikan nutrisi terbaik bagi bayi, disamping memperkuat ikatan ibu dan bayi (Yadanar, 2020).

Pemberian ASI secara eksklusif diharuskan pada bayi usia 0-6 bulan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian pada anak. Pemberian ASI dimulai pada jam pertama kelahiran, disediakan secara eksklusif selama enam bulan, dan berlanjut hingga dua tahun atau lebih dengan penyediaan makanan pelengkap yang aman dan sesuai. Hal ini adalah salah satu praktik paling kuat dan direkomendasikan untuk meningkatkan kelangsungan hidup dan kesejahteraan anak (Ogbo *et al.*, 2018). Susu Ibu adalah makanan ideal untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Rekomendasi dari *United Nation Childrens Funds* menyatakan bahwa sebaiknya anak hanya disusui ASI selama paling sedikit enam bulan dan makanan padat seharusnya diberikan sesudah anak berumur enam bulan dan pemberian ASI dilanjutkan sampai anak berumur dua tahun. Berdasarkan data yang diperoleh, secara global menunjukkan tingkat pemberian ASI eksklusif cukup rendah yaitu hanya 41% (Unicef, 2018).

Di Indonesia dari data Riset Kesehatan Dasar yang dilakukan pada tahun 2018 menunjukkan bahwa tingkat pemberian ASI eksklusif hanya mencapai 37% dari target yang ingin dicapai yaitu 40% (Unicef, 2020). Upaya yang telah dilakukan dalam mendukung ibu menyusui agar bayi usia < 6 bulan mendapat ASI eksklusif telah dilakukan sejak lama. Kebijakan tentang pemberian ASI Eksklusif tertuang dalam UU nomor 36 tahun 2019 tentang Kesehatan pasal 128 ayat 1, Peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 2012 tentang Pemberian ASI Eksklusif, Peraturan Menteri Kesehatan nomor 15

tahun 2013 tentang Tata Cara Penyediaan Fasilitas Khusus Menyusui dan/atau Memerah Air Susu Ibu, Peraturan Menteri Kesehatan nomor 39 tahun 2013 tentang Susu Formula Bayi dan Produk Bayi lainnya, dan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 41 tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang. Selain itu di beberapa provinsi juga telah mempunyai kebijakan terkait ASI Eksklusif melalui Peraturan Daerah, Peraturan Bupati, dan lainnya yang sejenis (Kemenkes, 2020). Bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat ASI Eksklusif merupakan indikator yang tercantum pada Renstra Kementerian Kesehatan periode 2020-2024. Pada tahun 2020, dari jumlah bayi usia kurang dari 6 bulan yang di recall, dari 3.196.303 sasaran bayi kurang dari 6 bulan terdapat 2.113.564 bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif atau sekitar 66,1%. Capaian indikator persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif sudah memenuhi target tahun 2020, yaitu sebesar 40%. Presentase bayi < 6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif di provinsi Jawa Barat mencapai 56,5% (Kemenkes, 2020).

Negara-Negara berkembang termasuk Indonesia, sekitar 10 juta bayi mengalami kematian, dan sekitar 60% dari kematian tersebut seharusnya dapat ditekan salah satunya adalah dengan menyusui, karena Air Susu Ibu (ASI) sudah terbukti dapat meningkatkan status kesehatan bayi sehingga 1,3 juta bayi dapat diselamatkan. Untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian anak, *United Nation Children Found* (UNICEF) merekomendasikan agar anak sebaiknya disusui hanya ASI selama paling sedikit 6 bulan. Makanan padat seharusnya diberikan sesudah anak berumur 6 bulan, dan pemberian ASI seharusnya dilanjutkan sampai umur dua tahun, dalam rangka meningkatkan akses ibu, keluarga dan masyarakat, terhadap informasi tentang pemberian ASI yang tepat dan benar sehingga ibu dapat menyusui eksklusif 6 bulan yang dimulai dengan inisiasi menyusui dini dalam satu jam pertama setelah lahir (Kemenkes, 2017).

Pemberian ASI yang tidak optimal mempengaruhi terjadinya 45% kematian akibat infeksi neonatal, 30% kematian akibat diare dan 18% kematian akibat infeksi saluran pernafasan pada balita. Anak yang tidak disusui beresiko 14 kali akan mengalami kematian karena penyakit diare dan pneumonia,

dibandingkan dengan anak yang mendapatkan ASI eksklusif. Langkah yang telah diambil oleh Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan angka cakupan ASI Eksklusif antara lain dengan disahkannya Peraturan yang benar termasuk teknik dan cara memperoleh ASI. Pemberian ASI eksklusif yang tidak optimal dapat menyebabkan terjadinya 45% kematian akibat infeksi neonatal, 30% kematian akibat diare dan 18% akibat infeksi saluran pernapasan pada balita. Anak yang tidak disusui, beresiko 14 kali akan mengalami kematian karena diare dan pneumonia, dibandingkan dengan anak yang mendapat ASI Eksklusif (Marben, 2023).

Kegagalan dalam pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yaitu usia ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pendapatan keluarga, pengetahuan dan sikap serta tindakan ibu. Sedangkan faktor eksternal adalah penolong persalinan dan alat kontrasepsi. Sedangkan, ibu yang bekerja di luar rumah mempunyai keterbatasan kesempatan menyusui bayinya secara langsung. Keterbatasan ini bisa berupa waktu atau tempat terutama bila ditempat kerja yang tidak menyediakan fasilitas pojok laktasi, berbeda halnya apabila ibu yang bekerja di luar rumah, tetapi memiliki pengetahuan yang cukup tentang manfaat, cara penyimpanan, cara pemberian ASI sehingga diharapkan dapat meningkatkan cakupan pemberian ASI Eksklusif (Habibah, 2022) .

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nengan (2019) faktor pendapatan sangat mendukung dalam pemberian ASI eksklusif, sedangkan keluarga dengan pendapatan rendah cenderung melakukan pemberian ASI eksklusif. Kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI menyebabkan ibu merasa bahwa susu formula sama-sama dapat membantu pertumbuhan bayi. Negara Indonesia terutama kota-kota besar, terlihat adanya tendensi penurunan pemberian ASI yang dikhawatirkan akan meluas ke pedesaan, penurunan penggunaan ASI di Negara berkembang atau di pedesaan terjadi karena adanya kecenderungan dari masyarakat untuk meniru sesuatu yang dianggap modern yang datang dari Negara yang telah maju atau yang datang dari kota besar. Ibu dengan sosial ekonomi yang rendah akan lebih berpeluang dalam memberikan ASI dibanding ibu dengan sosial ekonomi yang tinggi. Kondisi ekonomi yang

rendah membuat ibu lebih memilih menyusui karena rendahnya daya beli terhadap susu formula. Sedangkan ibu dengan sosial ekonomi yang tinggi akan termotivasi untuk memberikan susu formula, artinya mengurangi kemungkinan untuk menyusui secara eksklusif (Enggar, 2022).

Berdasarkan data Profil Indonesia (2021) capaian pemberian ASI eksklusif sebesar 56,9 %. Angka tersebut sudah melampaui target program Tahun 2021 yaitu 40%. Salah satu provinsi dengan capaian ASI eksklusif yang mencapai target nasional yaitu Provinsi Bengkulu. Cakupan ASI Eksklusif di Provinsi Bengkulu sebesar 66,3 % (Kemenkes RI., 2021). Akan tetapi angka cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Tahun 2020 sebesar 69,6 % dan di Tahun sebesar 2021 50,9% penyebab dari penurunan cakupan ini, disebabkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi ibu dalam pelaksanaan pemberian ASI eksklusif. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis pemberian ASI eksklusif berdasarkan sosiodemografi keluarga dan faktor predisposisi di Kabupaten Seluma.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan data profil Kesehatan Provinsi Bengkulu merupakan salah satu provinsi dengan cakupan pemberian ASI Eksklusif diatas capaian Nasional yaitu 66,3%. Diketahui dari 9 Kabupaten dan satu Kota di Provinsi Bengkulu, Cakupan ASI Eksklusif yang paling rendah berada di Kabupaten Seluma yaitu 50,9%. Maka penelitian ini penting dilakukan dengan rumusan masalah adalah bagaimana pemberian Asi eksklusif berdasarkan sosiodemografi keluarga dan faktor predisposisi di Kabupaten Seluma?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Menganalisis pemberian ASI eksklusif berdasarkan sosiodemografi keluarga dan faktor predisposisi di Kabupaten Seluma.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui kreateristik ibu menyusui dalam pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Kabupaten Seluma.
- b. Menganalisis hubungan usia dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Kabupaten Seluma.
- c. Menganalisis hubungan pendidikan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Kabupaten Seluma.
- d. Menganalisis hubungan pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Kabupaten Seluma.
- e. Menganalisis hubungan penghasilan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Kabupaten Seluma.
- f. Menganalisis hubungan penolong persalinan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Kabupaten Seluma.
- g. Menganalisis hubungan penggunaan alat kontrasepsi dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Kabupaten Seluma.
- h. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Kabupaten Seluma.
- i. Menganalisis hubungan sikap dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Kabupaten Seluma.
- j. Menganalisis hubungan tindakan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Kabupaten Seluma.
- k. Menganalisis faktor dominan yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Kabupaten Seluma.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan menjadi referensi dalam bidang kesehatan masyarakat dan ilmu kesehatan anak mengenai pemberian ASI eksklusif berdasarkan sosiodemografi keluarga dan faktor predisposisi Di Kabupaten Seluma.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi masyarakat penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan di masyarakat mengenai pemberian ASI eksklusif berdasarkan sosiodemografi keluarga dan faktor predisposisi di Kabupaten Seluma.
- b. Bagi pemerintah hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam memutuskan kebijakan terkait promosi kesehatan terutama edukasi terkait peran keluarga dengan motivasi ibu dalam pemberian asi eksklusif di Kabupaten Seluma.
- c. Bagi tenaga kesehatan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengedukasi dan melakukan penelitian lebih lanjut tentang pemberian ASI eksklusif berdasarkan sosiodemografi keluarga dan faktor predisposisi di Kabupaten Seluma.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Patel et al. Rates and Determinants of Early Initiation of Breastfeeding and Exclusive Breast Feeding at 42 Days Postnatal in Six Low and Middle-Income Countries: A Prospective Cohort Study. *Reprod. Health.* 2019;12(2)
- Aguszulka, W., & Nurvinanda, R. (2020). Upaya pemberdayaan ibu hamil di bangka belitung untuk keberhasilan menyusui asi eksklusif. *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 5(3), 598–604. Retrieved from <https://ejournal.ildikti10.id/index.php/endurance/article/download/4756/1957>
- Ahmed, K. Y. et al. (2019) ‘Trends and determinants of early initiation of breastfeeding and exclusive breastfeeding in Ethiopia from 2000 to 2016’, *International Breastfeeding Journal*, 14(1), pp. 1–14. doi: 10.1186/s13006-019-0234-9.
- Al Amin, M., Juniati, D., 2019. Klasifikasi kelompok umur manusia berdasarkan analisis dimensi fraktal box counting dari citra wajah dengan deteksi tepi canny. *Jurnal Ilmiah Matematika* 2.
- Alam Fajar, N., Hikmah Purnama, D., Destriatania, S., at al., 2018. Hubungan pemberian asi eksklusif dalam prespektif sosial budaya Di Kota Palembang.
- Alfiyani, R., Fitri, N.L., Sari, S.A., at al., 2023. penerapan pendidikan kesehatan tentang asi eksklusif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil trimester iii Di Wilayah Kerja Puskesmas Yosomulyo Kota Metro Tahun 2022. *Jurnal Cendikia Muda* 3.
- Asmima Yanti, Z.E.R., 2023. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemberian ASI Eksklusif Di BLUD RSUD dr. H. Yuliddin Away Tapaktuan.
- Assriyah H, Indriasari R, Hidayanti H, Thaha AR, Jafar N. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Psikologis, Dan Inisiasi Menyusui Dini Dengan Pemberian ASI
- Bahriyah F, Jaelani AK, Putri M (2019). Hubungan Pekerjaan Ibu Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung. *J Endur.* Vol 2(2):113
- Berutu, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sitingo Kabupaten Dairi Tahun

2020. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(1), 53–67. <https://doi.org/10.52943/jikeperawatan.v7i1.512>
- Ceriani Cernadas J. M. (2018). Colostrum and breast milk in the neonatal period: The benefits keep adding up. *El calostro y la leche materna en el período neonatal. Sus beneficios siguen aumentando. Archivos argentinos de pediatría*, 116(4), 234–235. <https://doi.org/10.5546/aap.2018.eng.234>
- Choirun Nisa Meinanda, Ganis Indriati HD. Gambaran perilaku ibu dalam pemberian mpasi pada bayi. *Berk Ilm Mhs Ilmu Keperawatan Indones.* 2022;50(2022):1–10.
- de Oliveira DC, Zuardi AW, Graeff FG, Queiroz RH, Crippa JA (2021) Anxiolytic-like effect of oxytocin in the simulated public
- E. Purwaningsih and R. S. Wati. Pengaruh Kontrasepsi Suntik terhadap Pengeluaran ASI eksklusif di BPS Tripartyati Kemalang Kabupaten Klaten. *J. Involusi Kebidanan.* 2020:1(1):9-19
- eksklusif Di Puskesmas Sudiang. *J Indones Community Nutr*; 2020;9(1):30–8.
- Fadilah, T. F. and Setiawati, D. (2021) ‘Aspek Immunologi Air Susu Ibu Dan Covid-19’, *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti*, 6(1), p. 42. doi: 10.25105/pdk.v6i1.8629
- Fadlliyyah UR. (2019). Determinan Faktor Yang Berpengaruh Pada Pemberian Asi Eksklusif Di Indonesia. *Ikesma.* ;15(1):51.
- Fakhidah, L. N., & Palupi, F. H. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Asi Eksklusif. *J. Kebidanan* 10, 181–192 (2019)
- Fitri, L., & Ernita. (2019). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dan MP ASI Dini Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Ilmu Kebidanan*, 8(1).
- Fitria F., R. M. (2019). Analisis Sosial Dalam Pemberian Asi Pada Bayi Dikecamatan Lawa Kabupaten Muna Barat. *Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat.*
- Groër MW (2020) Differences between exclusive breastfeeders, formula-feeders, and controls: a study of stress, mood, and endocrine variables. *Biol Res Nurs* 7:106–117
- Gusrinawati, G., & Hardisman, H. (2020). Hubungan Pendidikan, Sikap, Dan Dukungan Suami Dengan Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Di Kota Bukittinggi. *Jurnal BONANZA: Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 66–79. <https://doi.org/10.47896/mb.v1i2.294>
- Habibah, N. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Teknik Menyusui Dengan Keadaan Puting Susu Lecet Di Kelurahan Hajoran

Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 6(2), 174–179

- Hammon, H. M., Liermann, W., Frieten, D., & Koch, C. (2020). Review: Importance of colostrum supply and milk feeding intensity on gastrointestinal and systemic development in calves. *Animal : an international journal of animal bioscience*, 14(S1), s133–s143. <https://doi.org/10.1017/S1751731119003148>
- Hashim, S., Ishak, A., dan Muhammad, J. (2020). Unsuccessful Exclusive Breastfeeding and Associated Factors among the Healthcare Providers in East Coast, Malaysia. *Korean Journal of Family Medicine*. <https://doi.org/10.4082/kjfm.19.0060>
- Hatta, H. (2021). Pengetahuan dan Sikap Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Baduta Knowledge and Attitude Associated with Exclusive Breasfeeding in Toddler. *Journal Of Nutrition And Dietetic*, 1(1), 2021. Retrieved from <https://jurnal.unigo.ac.id/index.php/gjnd/article/download/1403/643>
- Hay, G., & Bærug, A. B. (2019). The benefits of exclusive breastfeeding up to six months. Fordel med fullamming til seks måneder. *Tidsskrift for den Norske laegeforening : tidsskrift for praktisk medicin, ny raekke*, 139(9), 10.4045/tidsskr.19.0105. <https://doi.org/10.4045/tidsskr.19.0105>
- Hechler, C., Beijers, R., Riksen-Walraven, J. M., & de Weerth, C. (2018). Are cortisol concentrations in human breast milk associated with infant?. *Developmental psychobiology*, 60(6), 639–650. <https://doi.org/10.1002/dev.21761>
- HeinrichsM,NeumannID,EhlertU(2022)Lactation and stress: protective effects of breast-feeding in humans. *Stress*5:165–203 56.
- Hidayati. (2019). Usia Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif. Yogyakarta: Jurnal Universitas' Aisyiyah Yogyakarta
- Holkup, P. A., Rodehorst, T. K., Wilhelm, S. L., Kuntz, S. W., Weinert, C., Stepan, M. B., Salois, E. M., Hand Bull, J. L., & Hill, W. G. (2009). Negotiating three worlds: academia, nursing science, and tribal communities. *Journal of transcultural nursing : official journal of the Transcultural Nursing Society*, 20(2), 164–175. <https://doi.org/10.1177/1043659608325845>
- Hossain, S., & Mihrshahi, S. (2022). Exclusive Breastfeeding and Childhood Morbidity: A Narrative Review. *International journal of environmental research and public health*, 19(22), 14804. <https://doi.org/10.3390/ijerph192214804>

- Illahi, F. K., Romadhon, Y. A., Kurniati, Y. P., & Agustina, T. (2020). Korelasi Pendapatan Keluarga Dan Pendidikan Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif. *Herb-Medicine Journal*, 3(3), 52. <https://doi.org/10.30595/hmj.v3i3.7677>
- Jacobs, T., Geysmans, B., Van Hal, G., Glazemakers, I., Fog-Poulsen, K., Vermandel, A., De Wachter, S., & De Win, G. (2021). Associations Between Online Pornography Consumption and Sexual Dysfunction in Young Men: Multivariate Analysis Based on an International Web-Based Survey. *JMIR public health and surveillance*, 7(10), e32542. <https://doi.org/10.2196/32542>
- Jauhari I, Fitriani R, Bustami (2020). *Perlindungan Hak Anak terhadap Pemberian Air Susu Ibu (ASI) . Yogyakarta: Penerbit Deepublish;*
- John, J. R., Mistry, S. K., Kebede, G., Manohar, N., & Arora, A. (2019). Determinants of early initiation of breastfeeding in Ethiopia: a population-based study using the 2016 demographic and health survey data. *BMC pregnancy and childbirth*, 19(1), 69. <https://doi.org/10.1186/s12884-019-2211-0>
- Kasmawati, K., Longgupa, L. W., Ramadhan, K., Nurfatimah, N., & Sitorus, S. B. M. (2021). Pendidikan Kesehatan untuk Meningkatkan Cakupan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Patirobajo Kabupaten Poso. *Community Empowerment*, 6(4), 666–669. <https://doi.org/10.31603/ce.4493>
- Kemenkes RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Laporan Kinerja Kementrian Kesehatan Tahun 2020*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2021, 1–224. Retrieved from <https://e-renggar.kemkes.go.id/file2018/e-performance/1-653594-4tahunan-173.pdf>
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2019 (Vol. 1227)*. <https://doi.org/10.1002/qj>
- Kementerian Kesehatan RI. Sekretariat Jenderal. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. –. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. 2021.
- Koba E.R, Sefti S Rompas, Vandri D Kalalo (2019). Hubungan jenis pekerjaan ibu dengan pemberian ASI pada bayi di Puskesmas Ranomuut Manado. *E-journal Keperawatan (e-Kp) Vol.7 No.1*.
- Krol, K. M., & Grossmann, T. (2019). Psychological effects of breastfeeding on children and mothers. *Psychologische Effekte des Stillens auf Kinder und Mütter. Bundesgesundheitsblatt, Gesundheitsforschung,*

- Gesundheitsschutz*, 61(8), 977–985. <https://doi.org/10.1007/s00103-018-2769-0>
- Lestari, R. R. (20189). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu. 2(1), 131–136
- Lumbantoruan, M. (2019). Hubungan Karakteristik Ibu Menyusui dengan Pemberian Asi Eksklusif pada Bayi di Desa Bangun Rejo Dusun 1 Kecamatan Tanjung Morawa Tahun 2018. *Jurnal Maternal Dan Neonatal*, 3(1), 13–22. Maryunani, A. (2018). Inisiasi Menyusui Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi. *Trans Media Info*.
- Noor Azizaha, A.Z.N.A.M.R., 2023. Pendidikan dan pengetahuan ibu bekerja tentang asi perah 14, 294–299.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2018, Metodologi Penelitian Kesehatan. PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Noya, F., Nining Supriyani Maliusi, Nurfatimah, N., Longgupa, L. W., & Entoh, C. (2021). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Bidan Cerdas*, 3(2), 38–46. <https://doi.org/10.33860/jbc.v3i2.387>
- Nurfatimah, N., Labusa, P., Noya, F., Longgupa, L. W., Entoh, C., Siregar, N. Y., ... Usman, H. (2022). Sosial Ekonomi dan Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal Sehat Mandiri*, 17(1), 99–114. <https://doi.org/10.33761/jsm.v17i1.585>
- Nurmayanti, M. and Suaebah, S. (2019) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dalam Praktek Pemberian Asi Sampai Anak Berumur Dua Tahun Di Upk Puskesmas Kampung Dalam Kecamatan Pontianak Timur’, *Pontianak Nutrition Journal (PNJ)*, 1(1), p. 14. doi: 10.30602/pnj.v1i1.278
- Nyondo-Mipando, A. L. et al. (2021) ‘Familiar but neglected: identification of gaps and recommendations to close them on exclusive breastfeeding support in health facilities in Malawi’, *International Breastfeeding Journal*, 16(1), pp. 1– 10. doi: 10.1186/s13006-021-00418-9
- Ochi, E., & Tsuchiya, Y. (2019). Eicosapentaenoic Acid (EPA) and Docosahexaenoic Acid (DHA) in Muscle Damage and Function. *Nutrients*, 10(5), 552. <https://doi.org/10.3390/nu10050552>
- Ogbo, F. A., Page, A., Idoko, J., & Agho, K. E. (2019). Population attributable risk of key modifiable risk factors associated with non-exclusive breastfeeding in Nigeria. *BMC public health*, 18(1), 247. <https://doi.org/10.1186/s12889-018-5145-y>

- Pa, P., Manaor Hara Pardede, A., Rahmadani, S., 2022. Pengelompokan Data Pencari Kerja Terdaftar Berdasarkan Umur Dan Pendidikan Menggunakan Metode K-means Clustering Di Dinas Tenaga Kerja Dan Perindustrian Perdagangan Kota Binjai. Agustus 6.
- Putri, R., Utami, amelia rizky, & Soemardini. (2019). Pengaruh Dukungan Suami Dan Status Pekerjaan Ibu Terhadap Pola Menyusui Bayi Usia 0-3 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang. *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti*, 7(1), 47–60.
- Qura, M. E., Fayomi, A., Kilai, M., & Almetwally, E. M. (2023). Bivariate power Lomax distribution with medical applications. *PloS one*, 18(3), e0282581. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0282581>
- Rahmadhona, D., Affarah, W. S., Wiguna, P. A., & Reditya, N. M. (2017). Faktorfaktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di Kota Mataram. 6(2), 12–16.
- Raj, J. F., Fara, Y. D., & Mayasari, A. T. (2020). *Wellness and healthy magazine*. 2(2), 283–291. 25.
- Rizkianti, A., Novianti, N., Suparmi, S., 2022. Peningkatan Sikap Ibu terhadap Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir melalui Program Pendampingan Ibu Hamil di Tujuh Kabupaten/Kota di Indonesia. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan* 32.
- Rusmil, V. K. et al. (2019) ‘Exclusive and Non-Exclusive Breastfeeding among Stunted and Normal 6–9 Month-Old-Children in Jatinangor Subdistrict, Indonesia’, *Althea Medical Journal*, 6(1), pp. 35–41. doi: 10.15850/amj.v6n1.1598.
- Rusmil, V. K. et al. (2019) ‘Exclusive and Non-Exclusive Breastfeeding among Stunted and Normal 6–9 Month-Old-Children in Jatinangor Subdistrict, Indonesia’, *Althea Medical Journal*, 6(1), pp. 35–41. doi: 10.15850/amj.v6n1.1598
- Sabrina, R., Riyandani, R., Wahyuni, R., & Akib, A. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11, 201–207. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.738>
- Sanjaya, R. Y. D. F. H. I. (2018) ‘Faktor Yang Berhubungan Dengan Kegagalan Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif’, *Jurnal Maternitas UAP (JAMAN UAP)*, 1(2). 26.

- Saraha, R., & Umanailo, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keberhasilan ASI Eksklusif. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes RI Pangkalpinang*, 8(1), 27–36. Retrieved from <http://jurnal.poltekkespangkalpinang.ac.id/index.php/jkp/article/view/128/0>
- Sarkar, D., Dalai, C. K., Sarkar, K., Das, S. S., & Banerjee, S. (2020). Breastfeeding practices and infant feeding pattern of a tribal population region of eastern India. *Journal of family medicine and primary care*, 9(9), 4570–4575. [https://doi.org/10.4103/jfmpe.jfmpe\\_631\\_20](https://doi.org/10.4103/jfmpe.jfmpe_631_20)
- Selfy Rosida Bakker, t.a.u.p.w.n., 2023. Hubungan Karakteristik dan Pengetahuan Ibu dengan Keberhasilan Menyusui Eksklusif pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Alak Kupang.
- Shaliha, A. M., Purwanti and Arifah, I. (2019) Hubungan Karakteristik Ibu, Pengetahuan, Dukungan Suami dan Dukungan Keluarga terhadap Praktik Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Purwodadi 1 Kabupaten Grobogan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sr. Anita Sampe, SJMJ, Rindani Claurita Toban MAM. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Relationship between Exclusive Breastfeeding and Stunting in Toddlers. *Juni* []:448–55. Available from: <https://akper-sandikarsa.ejournal.id/JIKSH>
- Sun, G. Y., Simonyi, A., Fritsche, K. L., Chuang, D. Y., Hannink, M., Gu, Z., Greenlief, C. M., Yao, J. K., Lee, J. C., & Beversdorf, D. Q. (2018). Docosahexaenoic acid (DHA): An essential nutrient and a nutraceutical for brain health and diseases. *Prostaglandins, leukotrienes, and essential fatty acids*, 136, 3–13. <https://doi.org/10.1016/j.plefa.2017.03.006>
- Syoifa Rahmawati, 2019. Hubungan dukungan suami dengan psikologis ibu pada masa kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Janti Kota Malang.
- Thalani Q. Tinjauan Sirkulasi Yang Mempertimbangkan Perilaku Manusia Dan Bentuk Penampilan Bangunan Yang Mencerminkan Nilai Budaya [Internet]. *dspace*. 1994. Available from: [https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/1234\\_56789/1090/05.4\\_bab\\_4.pdf?sequence=8&isAllowed=y](https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/1234_56789/1090/05.4_bab_4.pdf?sequence=8&isAllowed=y) 14. Sjawie W et al. Hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian asi eksklusif di wilayah kerja puskesmas Tuminting kota Manado. *Kesmas*. 2019;8(7):298–304.
- Trisnawati, E. O. W. (2019) ‘Kegagalan ASI Eksklusif : Manajemen Laktasi Dan Dukungan Keluarga’, *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) KesMas Respati*, 3.
- Triyanto, T. Pengantar Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara; 2020

- Vera Yusnita, Yeni Rustina. (2022). Hambatan Dalam Pemberian ASI Eksklusif Selama 6 Bulan Pertama Kehidupan: Literatur Review. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*. Volume 11 Nomor 4, Oktober 2020. DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/sf11410>
- Wahyuni, N. I. (2021) 'Perbedaan Hasil Tes DDST pada Bayi yang Diberi Asi Eksklusif dan Susu Formula', pp. 110–117
- Wenzel, A., & Stuart, S. C. (2019). Anxiety in childbearing women: Diagnosis and treatment. *American Psychological Association*. <https://psycnet.apa.org/record/2010-13286-000>
- WHO. (2016). Gender and Women's Mental Health. [https://www.who.int/mental\\_health/resources/gender/en/](https://www.who.int/mental_health/resources/gender/en/)
- Widad AS, Adisti A, Rumayar, Grace EC, Korompis. 2019. Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Tuminting Kota Manado. *Laporan Penelitian*. 8(7): 298–304.
- Yadanar, Mya, K. S., & Witvorapong, N. (2020). Determinants of breastfeeding practices in Myanmar: Results from the latest nationally representative survey. *PloS one*, 15(9), e0239515. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0239515>